

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Perubahan demi perubahan yang terjadi di dalam PT.Pos kota Bandung menandakan bahwa perusahaan ini tetap hidup dan, lebih dari itu, responsif terhadap perubahan yang terjadi di luar. Terlepas dari berbagai keberhasilan dan kegagalan yang dialami PT.Pos kota Bandung merupakan upaya mendewasakan diri sebagai perusahaan yang mandiri dan bertanggung jawab yang terus menerus memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.

Jika dahulu PT.Pos merupakan lembaga negara yang bekerja dengan mendapatkan banyak bantuan dan perlakuan istimewa dalam rangka memenuhi kewajiban pemerintah untuk melayani masyarakat, sekarang hampir sepenuhnya dilepaskan sebagaimana perusahaan yang harus bertahan dari hasil penjualannya kepada masyarakat. Perjalanan panjang PT.Pos sejak berbentuk jawatan, kemudian berubah menjadi Perusahaan Negara (PN), menyusul kemudian sebagai Perusahaan Umum (Perum), dan akhirnya Perseroan Terbatas (PT), telah mengubah wajah serta perilaku perusahaan ini secara signifikan. Apabila dulu Pos adalah pelayan masyarakat yang sangat terhormat dengan citra birokrasinya yang kuat dan senantiasa dibutuhkan karena tidak ada pilihan lain, maka sekarang situasinya terbalik karena masyarakatlah yang menentukan apakah mereka akan memilih untuk menggunakan layanan Pos. Sekarang situasi telah berubah, dimana Pos hanya salah satu dari banyak pilihan yang tersedia bagi masyarakat.

Ketika berstatus sebagai jawatan, yakni Jawatan Pos, Telegraf dan Telepon (PTT), Pos hidup di bawah perlindungan Undang-Undang No.4 Tahun 1959 tentang Pos yang memperlakukannya secara istimewa dengan memberikan monopoli serta kemudahan pengangkutan kiriman pos. Setelah berjalan selama dua dasawarsa dan kondisi masyarakat berubah, keluarlah undang-undang No.6 Tahun 1984 tentang Pos yang memberikan peluang kepada pihak swasta untuk ikut serta bersaing di bidang perposan dengan mengurangi hak monopoli Pos.

Ketika itu Pos yang sudah berbentuk Perum harus berhadapan dengan banyak pesaing swasta yang memanfaatkan berbagai kelemahan Pos. Perubahan zaman yang tidak mungkin dicegah itu dijawab pemerintah, sebagai pemilik Perum Pos, dengan menjadikan Pos sebagai Perseroan Terbatas (PT) agar lebih leluasa bersaing dengan pihak swasta.

Kini Pos hadir secara fisik dimana-mana dalam warna oranye untuk mengerjakan apa yang sejak awal memang dimaksudkan sebagai tugasnya, yakni melayani rakyat memenuhi kebutuhan komunikasi dan kirim mengirim uang dan barang. Semua itu dilakukan dalam kondisi persaingan pasar yang ketat, namun dengan latar belakang sejarah yang panjang sebagai lembaga yang memiliki pengalaman cukup kuat PT.Pos kota Bandung akan mampu melayani kebutuhan masyarakat.

## 5.2 Saran

Skripsi yang berjudul “ *Perkembangan PT.Pos Di Kota Bandung Tahun 1945-2007*” diharapkan bisa memberikan kontribusi yang berarti bagi beberapa pihak antara lain sebagai berikut :

Bagi lembaga pendidikan kajian dalam skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan materi khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Atas, karena penelitian yang dilakukan merupakan pengembangan dari beberapa Kompetensi dasar kelas XI semester II dan XII semester II yaitu 3.10 Menganalisis perubahan dan perkembangan politik masa awal kemerdekaan. 4.10 Menalar perubahan dan perkembangan politik masa awal proklamasi dan menyajikanya dalam bentuk cerita sejarah. 3.9 Mengevaluasi perubahan demokrasi Indonesia dari tahun 1950 sampai dengan era Reformasi dan 4.9-Membuat studi komparasi tentang ide dan gagasan perubahan demokrasi Indonesia 1950 sampai dengan era Reformasi dalam bentuk laporan tertulis. Jika dilihat dari Perkembangan yang terjadi PT.Pos bisa menjadi bagian dari hasil perubahan demokrasi Indonesia dari tahun 1945 sampai 1998 dilihat dari perkembangan PT.Pos yang terus berubah untuk bisa mandiri dan bertahan dalam menghadapi perkembangan zaman.